



Pengaruh *Reading Comprehension* (Membaca Pemahaman) terhadap Penguasaan Konsep Matematika

Mira Gusniwati* dan Eva Yuni Rahmawati
Program Studi Pendidikan Matematika
FMIPA Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*Email: salfiandie@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 25 Mei 2021
Disetujui: 5 Juni 2021
Dipublikasikan: 30 Juni 2021

Kata kunci:

Reading Comprehension, Konsep Matematika

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Reading Comprehension* (membaca pemahaman) terhadap penguasaan konsep matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2021, dengan populasi sebanyak 43 siswa. Teknik pengambilan sample menggunakan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Pengumpulan data dilaksanakan dengan tes tulis, tes pilihan ganda, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan terdapatnya pengaruh signifikan kemampuan *Reading Comprehension* (membaca pemahaman) terhadap penguasaan Konsep Matematika siswa kelas VIII di bimbingan belajar Farel Education Centre. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dengan persamaan regresi linear sederhana $Y = 1.498 + 0.623X$. *Pearson correlation* sebesar 0.752, menunjukkan adanya derajat hubungan korelasi kuat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan dilakukan berbagai upaya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, handal dan siap menghadapi tantangan di era milenium. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui kegiatan literasi. Kegiatan literasi diyakini akan meningkatkan kemampuan berpikir dan bertindak. Namun sayangnya, kemampuan literasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah, khususnya pada kegiatan membaca. Berdasarkan fakta dari *Program Student International Assessment* (PISA) tahun 2006, kemampuan literasi siswa di Indonesia berada di peringkat ke-48 dari 56 negara dan tingkat membaca siswa Indonesia berada di urutan 57 dari 65 negara (PISA 2010). Indeks minat baca 0,001 yang artinya setiap 1000 penduduk hanya satu orang yang membaca. Dari fakta tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih sangat rendah,

Membaca merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tutur bahasa tulis. Jadi membaca adalah rangkaian kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan untuk mengolah teks bacaan dalam memahami isi bacaan. Kegiatan inilah yang disebut *reading comprehension* atau membaca pemahaman, dimana kegiatan membaca bukan hanya sekedar membaca tetapi untuk memahami makna dan isi dari bacaan. Menurut (Dalman, 2017) membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif. Semakin sering membaca maka siswa akan terlatih dan tingkat pemahamannya akan semakin tinggi.

Kemampuan *reading comprehension* sangat berpengaruh terhadap kemampuan memahami ilmu pengetahuan lainnya, khususnya matematika. Rendahnya nilai UN matematika siswa di tingkat SMP dan SMA menjadi bukti bahwa mata pelajaran matematika kurang diminati oleh siswa. Matematika adalah cabang ilmu yang runut dan sistematis dalam penyelesaian soal tidak boleh melompat-lompat. Penyelesaiannya dimulai dari konsep yang sederhana ke tahap yang lebih kompleks. Ada beberapa konsep yang harus dipahami dan saling berkaitan agar soal-soal matematika dapat diselesaikan dengan mudah dan tepat. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan memahami bacaan agar lebih mudah memahami konsep. Selama ini matematika dikenal sebagai mata pelajaran yang sukar dan tidak disukai oleh sebagian besar siswa, karena kurangnya pemahaman konsep matematika sehingga mereka mengalami kesulitan mengidentifikasi soal dan mencari pemecahan yang tepat untuk menyelesaikan soal-soal matematika dan berimbas pada rendahnya nilai matematika.

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa guru dan siswa di bimbingan belajar Farel Education Centre, ditemukan beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya nilai matematika siswa, diantaranya yaitu kurangnya kemampuan membaca pemahaman, menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami isi dari pertanyaan, sehingga mereka terkendala untuk memahami konsep matematika. Rendahnya pemahaman konsep akan sangat berpengaruh pada kemampuan untuk menyelesaikan soal-soal matematika, khususnya soal cerita yang membutuhkan pemahaman tingkat tinggi.

Kajian Teori

***Reading Comprehension* (membaca pemahaman)**

Somadyo (2011;10) menjelaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Jadi membaca pemahaman bukan hanya sekedar membaca tetapi membaca untuk mengolah teks dan memahami isi bacaan.

Sedangkan Nurgiyantoro (2011: 370) mengemukakan kompetensi membaca pemahaman yang baik diperlukan dan menjadi prasyarat untuk membaca, memahami berbagai literatur mata pelajaran lain, seperti IPA, IPS, Matematika dan lain-lain. Jadi untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu materi, kita harus melatih keterampilan *reading comprehension* (membaca pemahaman) sehingga lebih mudah memahami isi bacaan.

Penguasaan Konsep Matematika

Matematika merupakan ilmu tentang konsep. Menurut Sa'dijah (2006:18) ada tujuh indikator penguasaan konsep matematika yang dapat dilihat oleh siswa lain yaitu: 1) menyatakan ulang sebuah konsep; 2) mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu; 3) memberikan contoh dan non contoh dari konsep; 4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representatif matematis; 5) mengembangkan syarat perlu atau cukup suatu konsep; 6) menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu; 7) mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Belajar matematika berarti belajar konsep dan mencari hubungan antara struktur dan konsep tersebut. Matematika adalah ilmu yang sistematis dan berurutan dalam penyelesaiannya, tidak boleh melompat-lompat, dimulai dari konsep yang sederhana sampai ke tahap yang lebih kompleks. Misalnya pada materi teorema Pythagoras dalam penyelesaian soal cerita, siswa harus terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan, memahami konsep dan mengkonversikan kalimat ke dalam angka-angka, kemudian mencari penyelesaiannya sesuai konsep secara sistematis. Jika siswa tidak memahami konsep-konsep tersebut, maka mereka akan kesulitan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa penguasaan konsep matematika adalah kemampuan berpikir secara logis yang ditunjukkan siswa dalam memahami definisi, mengidentifikasi dan memilih prosedur yang tepat dan efisien dalam menyelesaikan masalah matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di bimbingan belajar Farel Education Centre di Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Penelitian dilaksanakan pada semester 2 di tahun ajaran 2020/2021 pada bulan Maret 2021. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di bimbingan belajar Farel Education Centre yang berjumlah 43 orang dan terdiri dari 2 kelas. Siswa dan siswi di Bimbingan Belajar Farel Education Centre berasal dari beberapa sekolah negeri dan swasta yang tersebar di Jakarta Barat, Jakarta selatan dan Jakarta Pusat. Teknik pengumpulan data melalui tes dan wawancara. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda untuk kemampuan membaca pemahaman dan tes uraian untuk kemampuan pemahaman konsep matematika. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan korelasi pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Variable X
Diperoleh nilai r table sebesar 0.404, jika r hitung > r table maka soal valid. Dengan bantuan SPSS terdapat 8 soal yang r hitungnya lebih besar dari r table.
2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Instrument dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.6. nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh 0.782 maka dapat disimpulkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian reliabel.
3. Hasil Uji Validitas Variable Y
Diperoleh nilai r table sebesar 0.455, jika r hitung > r table maka soal valid.
4. Hasil Uji Reliabilitas Variable Y
Instrument dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.6. nilai Cronbach's Alpha diperoleh nilai 0.713, maka dapat disimpulkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian reliabel.

b. Hasil Analisis Deskriptif

Kemampuan reading comprehension (membaca pemahaman) adalah kegiatan membaca kognitif untuk memahami makna dan isi bacaan. Kemampuan reading comprehension diukur dengan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal yang sudah diukur validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh diberi skor, jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah atau tidak dijawab diberi skor 0.

Hasil penelitian pada variabel Reading Comprehension (X) menunjukkan jumlah skor tertinggi 8 dan skor terendah 4. Berdasarkan data yang sudah dihitung diperoleh Mean (M) = 7.21, Median (Me) = 6.80, modus (M₀) = 6.80, Std Deviation (SD) = 1.07. Data variable penguasaan konsep matematika (Y) dalam penelitian ini diperoleh Mean (M) = 6.32, Median (Me) = 6.53, modus (M₀) = 6.80, Std Deviation (SD) = 0.98.

c. Hasil Analisis korelasi

Hasil perhitungan regresi linear sederhana dan korelasi pearson sama-sama menunjukkan nilai signifikansi 0.000 yang berarti $0.000 < 0.05$, maka variable reading comprehension (X) berpengaruh terhadap variable penguasaan konsep matematika (Y) karena t hitung > t table (7.521 > 2.015). persamaan regresi linear sederhana ($Y = a + bX$), diperoleh persamaan $Y = 1.498 + 0.623X$. Ini berarti, jika siswa tidak memiliki nilai keterampilan reading comprehension ($X=0$) maka siswa memiliki nilai penguasaan konsep matematika sebesar 1.498 dan apabila siswa memiliki nilai reading comprehension 1 ($x = 1$) maka nilai penguasaan konsep matematikanya akan bertambah sebesar 0.623. koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap variable Y adalah positif. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kemampuan reading comprehension berpengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep matematika. Untuk Pearson Correlation diperoleh sebesar 0.752, maka pearson Correlation berkorelasi kuat. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan reading comprehension berpengaruh positif terhadap penguasaan konsep matematika.

d. Pembahasan

Hasil penelitian dari reading comprehension menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penguasaan konsep matematika siswa kelas VIII di bimbingan belajar Farel Education Centre pada materi teorema Phytagoras. Semakin tinggi kemampuan reading comprehension siswa maka akan semakin tinggi juga kemampuan penguasaan konsep matematikanya, begitu juga sebaliknya, semakin rendah kemampuan reading comprehension semakin rendah juga kemampuan penguasaan konsepnya. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan pearson correlation sebesar 0.752, maka dapat disimpulkan bahwa reading comprehension berpengaruh positif terhadap penguasaan konsep matematika dengan derajat hubungan korelasi kuat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru dan beberapa siswa di FEC diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki kemampuan reading comprehension yang baik, tapi masih ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan reading comprehension yang rendah, hal ini terjadi karena siswa malas membaca sehingga kemampuan memahami isi bacaan rendah dan mereka tidak bisa mengidentifikasi masalah dan kurang memahami konsep. Hal ini mempengaruhi kemampuan penyelesaian masalah siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang reading comprehension (membaca pemahaman) terhadap penguasaan konsep matematika siswa kelas VIII di bimbingan belajar Farel Education Centre (FEC) dapat disimpulkan: 1) kemampuan reading comprehension siswa kelas VIII di FEC digolongkan pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa sebesar 7.21. nilai minimum 4 dan nilai maksimum 8. 2) kemampuan penguasaan konsep matematika siswa kelas VIII di FEC digolongkan pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa sebesar 6.32. 3) ada pengaruh yang signifikan antara reading comprehension terhadap penguasaan konsep matematika siswa kelas VIII di FEC.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran-saran dengan harapan dapat memberi manfaat. 1) Bagi guru, agar dapat memotivasi siswa untuk lebih menggiatkan literasi, khususnya kegiatan membaca, 2) Bagi siswa, agar rajin membaca dan meningkatkan kemampuan reading comprehension (membaca pemahaman), sehingga bisa meningkatkan penguasaan konsep matematikanya, 3) bagi peneliti, agar terus mengembangkan penelitian sehingga bisa memberi solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi di dunia pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena kehendak dan ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. peneliti menyadari penelitian ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada tim peneliti, kepala Program studi Pendidikan Matematika UNINDRA PGRI Jakarta, Dekan dan Rektor Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Faridah, Idah (2014) *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar*. *EduMa*, 3(1), 52- 62.
- Nurgiyantoro, Burhan (2011) *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Sa'dijah,C (2006) *Pengembangan Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivis*. *Jurnal Math Edu Program Pascasarjana UNESA*

Somadyo, Samsu (2011) Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu

Tria Andanik, Rosselina & Meita Fitriyanawati (2018) *Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Kemampuan Pemecahan Soal cerita Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. *Fundadikdas*, 2(2), 40-46